

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses konseling individual dengan pendekatan Layanan *Client Centered Counseling* seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya terhadap santri MA (Madrasah Aliyah) dan MTS (Madrasah Tsanawiyah) di Pondok Pesantren Modern Al-‘Ashriyah Ashhabul Maimanah Cikobak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil proses konseling yang dilaksanakan, kelima responden mengalami perubahan maka dari itu pula dengan adanya layanan *Client Centered Counseling* pada santri yang melakukan pelanggaran tata tertib dapat merasakan manfaat atas teknik yang diterapkan oleh konselor dalam permasalahan yang dialaminya. Santri yang banyak terkena hukuman sedikit-sediki mengurangi perilaku melanggarnya.

2. Dampak *Client Centered Counseling* Terhadap Santri Yang Mendapatkan Hukuman, Santri putri yang bernama UYN sudah mengurangi perilaku melanggarnya sedikit demi sedikit walaupun tidak semuanya, ZK santri putra sudah berkomitmen untuk belajar dan tidak akan melanggar lagi dan fokus untuk belajar, ZRA santri putri sudah tidak melanggar lagi dan fokus untuk belajar, NV sudah tidak melanggar lagi dan mengurangi perilaku pacarannya, ITN sudah ada kemauan untuk merubah pribadi yang lebih baik dan sudah mengurangi perilaku pacarannya. dari kelima responden sudah mengurangi pelanggaran dan sudah tidak terkena hukuman lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada akhir ini saya akan menyampaikan beberapa saran terkait permasalahan yang dibahas dalam proses konseling individual dengan

pendekatan *layanan client center counseling* tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Saran yang dapat saya berikan kepada kelima responden adalah lakukan apa yang menurutmu baik dan tinggalkan apa yang menurutmu tidak baik (buruk), taati peraturan pondok dan jadilah manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri, orangtua, agama dan negara

2. Bagi Pondok Pesantren Modern Al-'Ashriyah Asshabul Maimanah Cikobak

Selain memberikan layanan pendidikan keislaman dan beberapa mata pelajaran umum yang memadai dan pengampu yang sesuai dengan bidangnya, pihak sekolah dan pondok seharusnya menyelenggarakan layanan konseling atau konsultasi terhadap para santri, libatkan semua guru agar mengetahui permasalahan santri dan siswanya agar siswa merasa nyaman di pondok

dengan diadakannya layanan konseling santri merasa ada yang membimbing bukan hanya pelajaran saja yang harus dibimbing akan tetapi dari segi psikis juga perlu bimbingan.